VISA: Journal of Visions and Ideas
Vol 3 No 3 (2023) 497 - 504 E-ISSN 2809-2058 P-ISSN 2809-2643
DOI: 47467/visa.v3i3.4030

EverBloomBags: Menghadapi Tantangan Lingkungan dengan Gaya, Inovasi, dan Kesadaran Berkelanjutan

Moch. Akfi Muhadil Amin[1], Muhamat Alfian Febriansyah[2], Muzan Nalendra Putra[3], Ach. Faisal Renaldy[4], Denny Oktavina Radianto[5]
[1,2,3,]Prodi Teknik Perpipaan, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya, Indonesia
[4,5]Prodi Teknik Bangunan Kapal, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya,
mochakfi16@student.ppns.ac.id, alfianfebriansyah29@student.ppns.ac.id
nalendraputra17@student.ppns.ac.id, faisalrenaldy07@student.ppns.ac.id,
dennyokta@ppns.ac.id

ABSTRACT

The issue of plastic waste has become an urgent global concern, with its negatve impacts on ecosystems and the environment becoming increasingly apparent. In an effort to address this issue, the United Nations has established 17 aspects of Sustainable Development Goals (SDGs). In this context, the innovative environmentally friendly bags from EverBloom Bags present an intriguing solution as part of achieving SDG 12 (Responsible Consumption and Production). Through the theory of sustainable consumption, we emphasize the importance of environmentally friendly products in fostering sustainable consumption patterns. By choosing eco-friendly bags, individuals can actively participate in reducing plastic waste and creating a better environment. The innovation of eco-friendly bags from EverBloom Bags represent a tangible step towards tackling the plastic waste issue. We illustrate the significance of adopting environmentally friendly product in achieving SDG 12, while providing practical solutions that contribute to environmental protection. With collective awareness and action, we can create positive changes in addressing current environmental issues and achieve sustainable development goals for a better future.

Keyword : Plastic Waste, SDGs, Eco-Friendly Bags, Sustainable Consumption.

ABSTRAK

Permasalahan sampah plastik telah menjadi isu global yang mendesak, dengan dampak negatifnya terhadap ekosistem dan lingkungan semakin terlihat jelas. Dalam upaya penanggulangan permasalahan ini PBB menetapkan 17 aspek SDGs (*Sustainable Development Goals)*. Dalam konteks ini, inovasi tas ramah lingkungan dari *EverBloom Bags* menjadi solusi yang menarik, sebagai upaya mencapai SDGs no 12 (Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab). Melalui teori konsumsi berkelanjutan kami mengungkapkan pentingnya peran produk ramah lingkungan dalam pola konsumsi yang berkelanjutan. Dengan memilih tas ramah lingkungan, individu dapat berpartisipasi dalam upaya pengurangan sampah plastik dan menciptakan lingkungan yang lebih baik. Inovasi tas ramah lingkungan dari *EverBloom Bags* merupakan langkah konkrit dalam menghadapi permasalahan sampah plastik. Kami memberikan pengilustrasian pentingnya adopsi produk ramah lingkungan dalam mencapai SDGs no 12, sambil memberikan solusi praktik yang berkontribusi pada perlindungan lingkungan. Dengan kesadaran dan tindakan bersama, kita dapat menciptakan perubahan positif dalam mengatasi permasalahan lingkungan saat ini dan mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan untuk masa depan yang lebih baik.

Kata Kunci : Sampah Plastik, SDGs, Tas Ramah Lingkungan., Konsumsi Berkelanjutan

VISA: Journal of Visions and Ideas
Vol 3 No 3 (2023) 497 - 504 E-ISSN 2809-2058 P-ISSN 2809-2643
DOI: 47467/visa.v3i3.4030

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sustainable Development Goals (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan adalah serangkaian tujuan global yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) untuk mengatasi tantangan utama yang dihadapi dunia saat ini. SDGs bertujuan untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan dalam segala aspek, termasuk sosial, ekonomi, dan lingkungan, hingga tahun 2030.

PBB menetapkan SDGs pada tahun 2015 melalui "Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan". Proses penentuan SDGs melibatkan partisipasi dari berbagai pihak, termasuk negara-negara anggota PBB, organisasi internasional, masyarakat sipil hingga sektor swasta. Melalui konsultasi yang luas dan upaya negosiasi, hingga terbentuklah serangkaian 17 tujuan dan 169 target yang diadopsi secara global.

Secara keseluruhan, SDGs memberikan kerangka kerja yang *komprehensif* dan *universal* untuk mengatasi tantangan global dan mempromosikan pembangunan berkelanjutan. Dengan melibatkan semua pihak yang ada dalam melangsukan dan mengupayakan hal ini, diharapkan bahwa dunia akan menjadi tempat yang lebih adil, berkelanjutan, sejahtera bagi semua.

Namun meskipun PBB telah memperkenalkan SDGs dari 2015, masih banyak masyarakat saat ini yang masih belum sadar sepenuhnya akan tujuan serta kontribusi yang dibutuhkan untuk mendukung program SDGs.

Hal ini terlihat dari perilaku serta kebiasaan masyarakat yang kurang akan kepedulian terhadap daur ulang dan pengelolaan limbah plastik yang menyebabkan dampak negatif yang signifikan.

Permasalahan sampah plastik merupakan salah satu tantangan global yang mendesak, Plastik, sebagai material yang tahan lama dan serbaguna, telah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan di kehidupan kita. Salah satu permasalahan utama adalah peningkatan produksi dan konsumsi plastik secara masal. Setiap tahunnya, jutaan ton diproduksi di seluruh Indonesia, termasuk plastik sekali pakai. (Umanailo, Nawawi, and Pulhehe 2018)

Permasalahan ini dihadirkan pada SDGs nomor 12 "Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab". SDGs 12 memiliki relevansi langsung dalam mengatasi permasalahan sampah plastic. Tujuan utamanya adalah mendorong pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan, efisien dalam penggunaan sumber daya, dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Dalam konteks ini, pengembangan tas ramah lingkungan seperti yang diusung oleh *EverBloom Bags* memperlihatkan kontribusi konkret terhadap aspek SDGs. Dengan menggunakan limbah kertas sebagai bahan utama dan menggabungkannya dengan benih tumbuhan, tas ini mendorong pola konsumsi yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Produk

EverBloom Bags adalah nama *brand* yang dihadirkan sebagai inovasi berkelanjutan dalam produksi dan konsumsi dan dapat memberikan kontribusi

Vol 3 No 3 (2023) 497 - 504 E-ISSN 2809-2058 P-ISSN 2809-2643
DOI: 47467/visa.v3i3.4030

signifikan terhadap pencapaian SDGs, khususnya SDGs 12. Filosofi dari nama *EverBloom Bags* adalah dari kata *"Ever"* berarti selamanya atau abadi, mengisyaratkan kesinambungan dan keberlanjutan. Ini mencerminkan komitmen kita untuk menciptakan solusi yang bertahan lama dan berkelanjutan terhadap permasalahan lingkungan. Kita ingin memastikan bahwa produk kita tidak hanya berguna untuk saat ini, tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang bagi lingkungan dan generasi mendatang. *"Bloom"* berarti berkembang atau mekar, merujuk pada pertumbuhan dan potensi yang ada dalam setiap individu dan alam. Kami ingin menginspirasi orang-orang untuk tumbuh dalam kesadaran akan pentingnya menjaga dan melindungi lingkungan.

Dengan demikian, *"EverBloom Bags"* melambangkan komitmen kita untuk memproduksi tas yang ramah lingkungan, berkelanjutan, dan memberikan inspirasi bagi pengguna untuk menjaga kelestarian lingkungan. Nama ini memberikan gambaran visi dan nilai-nilai yang akan dianut dalam proses pembangunan *brand*.

Selain filosofi nama *brand*, kami menghadirkan desain yang minimalis sebagai jawaban atas permasalahan yang muncul terhadap penggunaan tas ramah lingkungan.

TINJAUAN LITERATUR

UNEP, 2001 (dalam V. Parmono, 2013) Isu konsumsi berkelanjutan mulai mendapatkan perhatian sejak diungkapkan dalam Peta Kebijakan *United Nations Conference on the Human Environment* di Stockholm pada tahun 1972. Pada saat yang sama, *Club of Rome* menerbitkan sebuah traktat berjudul *"The Limits to Growth"*. Traktat ini mengkritik pola konsumsi saat ini yang memberikan tekanan pada lingkungan. Selanjutnya disebutkan bahwa istilah "konsumsi berkelanjutan" secara resmi muncul dalam Bab 4 Dokumen Agenda 21 pada Konferensi Tingkat Tinggi Bumi di Rio de Janeiro pada tahun 1992. Agenda 21 berjudul "Perubahan Pola Konsumsi". Dokumen ini mempromosikan pola konsumsi dan produksi yang mengurangi tekanan terhadap lingkungan, memenuhi kebutuhan dasar manusia, meningkatkan pemahaman tentang peran konsumsi, dan mendorong pola konsumsi yang lebih berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan metode survei dengan menggunakan *Google Form* sebagai alat pengumpulan data. Survei dilakukan dengan melibatkan total 100 responden, terdiri dari 97 siswa dan mahasiswa serta 3 dari masyarakat umum. Responden diminta untuk menjawab serangkaian pertanyaan terkait sampah plastik, kesadaran dan tanggung jawab lingkungan, faktor dan alasan penggunaan tas ramah lingkungan, serta pendapat mereka mengenai potensi brand kami dalam mendukung keberlanjutan lingkungan.

Dalam survei, pertanyaan-pertanyaan diajukan untuk mengetahui jenis sampah yang paling banyak ditemui, sejauh mana kesadaran dan tanggung jawab responden dalam mengurangi penggunaan sampah plastik, alasan utama penggunaan tas ramah lingkungan, faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan tas ramah

Vol 3 No 3 (2023) 497 - 504 E-ISSN 2809-2058 P-ISSN 2809-2643
DOI: 47467/visa.v3i3.4030

lingkungan, tingkat kepercayaan pada konsep tas yang dapat menjadi tanaman, serta pendapat responden mengenai potensi tas dari *brand* kami untuk mengurangi limbah plastic dan mendukung keberlangsungan lingkungan.

Data survei dikumpulkan melalui *Google Form* yang kemudian akan dianalisis secara deskriptif. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran dan pemahaman yang lebih mendalam tentang data yang telah dikumpulkan, termasuk frekuensi, distribusi dan pola-pola yang muncul dari jawaban responden.

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, 100% responden sepakat memilih plastic sebagai sampah yang paling banyak ditemui. 100% responden yakin memiliki kesadaran akan masalah sampah yang ada dilingkungan sekitarnya. Sebanyak 98% responden merasa bertanggung jawab dalam pengelolaan sampah dan pengurangan limbah, serta 2% responden merasa cukup bertanggungjawab dalam pengelolaan sampah dan pengurangan limbah. 66% responden memilih "kadang-kadang" menggunakan tas ramah lingkungan saat berbelanja, 22% menjawab "tidak pernah" serta 12% menjawab "Ya, secara teratur". Alasan utama responden menggunakan tas ramah lingkungan sebanyak 77% untuk mengurangi penggunaan sampah plastic serta 23% sebagai bentuk kesadaran lingkungan. Responden mengungkapkan bahwa sebanyak 43% responden tidak yakin atas inovasi tas ramah lingkungan dapat berubah menjadi tanaman, 32% "cukup percaya", 18% "tidak percaya" serta 7% "sangat percaya".

Inovasi

Inovasi tas *EverBloom Bags* adalah penggabungan antara tas ramah lingkungan dari limbah kertas dengan konsep benih tumbuhan yang dapat tumbuh saat tas telah rusak dan sudah tidak dapat dipakai kembali. Tas ini dirancang dengan tujuan untuk mengurangi penggunaan plastic sekali pakai dan memberikan kontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan.

Inovasi ini melibatkan penggunaan bahan baku limbah kertas yang dapat diolah menjadi tas yang kuat dan tahan lama. Tas ini dirancang dengan memperhatikan desain yang menarik, *modern*, serta fungsional yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna *(customer)*.

Hal yang membuat tas ini benar-benar inovatif adalah benih yang ada didalamnya. Ketika tas ini mengalami kerusakan atau tidak terpakai lagi, benih yang ada dalam tas ini dapat menjadi tanaman yang bermanfaat. Hal ini menciptakan siklus lingkaran hidup yang positif, dimana tas yang digunakan dan kemudian rusak akan bertransformasi menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi lingkungan.

Akuisisi Pelanggan

Akuisisi pelanggan oleh peneliti difokuskan kepada target pasar yang memiliki kesadaran lingkungan dan minat terhadap produk ramah lingkungan. Mengunakan media sosial dan *platform online* sebagai alat promosi yang diharapkan dapat menjangkau calon pelanggan dengan menampilkan nilai-nilai *plus* dari produk tas ini. Selain itu peneliti mengupayakan adanya kolaborasi dengan *influencer* yang berfokus

Vol 3 No 3 (2023) 497 - 504 E-ISSN 2809-2058 P-ISSN 2809-2643
DOI: 47467/visa.v3i3.4030

pada keberlanjutan dan gaya hidup ramah lingkungan sehingga dapat membuat peningkatan akan visibilitas merek dan menarik minat pelanggan yang relevan.

Strategi Arus Pendapatan

Arus pendapatan *brand EverBloom Bags* disesuaikan oleh peneliti melalui beberapa strategi penjualan dan model bisnis yang akan diadopsi. Peneliti mempertimbangkan beberapa aspek yang akan menciptakan arus pendapatan yang efektif.

4.1. Penjualan Produk: arus pendapatan utama berada dari penjualan langsung tas *EverBloom Bags* kepada pelanggan. Strategi pemasaran yang efektif, distribusi yang luas, dan penawaran produk yang menarik dapat meningkatkan jumlah penjualan dan pendapatan.

4.2. Penjualan *Online*: melalui *e-commerce* atau toko online, *brand EverBloom Bags* diharapkan dapat memperluas jangkauan dan menjangkau konsumen di berbagai wilayah. Di situasi saat ini *platform online* cukup populer dikalangan remaja maupun dewasa sehingga tentu hal ini dapat membantu meningkatkan arus pendapatan.

4.3. Kolaborasi dan *Sponsorship*: dengan menggandeng mitra atau *influencer* yang memiliki audiens yang relevan dan memiliki minat terhadap isu lingkungan dapat membantu meningkatkan kesadaran dan mengarahkan pada peningkatan penjualan. Kolaborasi ini dapat berupa promosi bersama, konten sponsor atau keikutsertaan dalam acara-acara yang mendukung.

Prosedur Pembuatan

5.1. Pengumpulan limbah kertas: pengumpulan limbah kertas ini didapatkan dari berbagai sumber seperti perkantoran, sekolah, pabrik kertas. Pastikan limbah kertas yang dikumpulkan bersih dan bebas dari kontaminasi.

5.2. Pemilahan dan pemrosesan: limbah kertas kemudian dipilah berdasarkan jenis dan kualitasnya. Kemudian, limbah kertas diolah menjadi serat kertas dengan proses penggilingan, pencampuran, pemadatan. Proses ini menjadi kunci keberhasilan akan kualitas tas yang dihasilkan karena benih akan di sebar pada tahap ini.

5.3. Pembentukan tas: serat kertas yang telah diolah kemudian digunakan untuk membentuk tas. Pola dan desain tas dibuat terlebih dahulu, kemudian serat kertas ditempatkan dan dijahit sesuai dengan pola yang telah ditentukan.

5.4. Penguatan dan Finishing: untuk memastikan kekuatan dan daya tahan tas, beberapa bagian dapat diperkuat dengan perekat. Selanjutnya, tas memasuki proses *finishing*, seperti pewarnaan.

5.5. Penyelesaian dan Kemasan: tas yang sudah memasuki pemeriksaan kualitas, termasuk kekuatan jahitan, keseragaman warna, dan kebersihan. Kemudian akan dikemas dengan cara yang ramah lingkungan dengan menggunakan bahan kemasan yang dapat didaur ulang. Apabila konsumen datang pada toko *offline* maka tas akan diberikan tanpa menggunakan pelindung lain selain kain yang memang merupakan pelindung tas saat tas tidak digunakan. Namun

Vol 3 No 3 (2023) 497 - 504 E-ISSN 2809-2058 P-ISSN 2809-2643
DOI: 47467/visa.v3i3.4030

apabila melalui *e-commerce* maka tas *EverBloom* akan dibungkus dengan kertas kraft (*brown paper)* yang merupakan produk kemasan yang ramah lingkungan karena sifatnya yang *bio-degradable* atau mudah terurai.

5.6. Distribusi dan Pemasaran: tas *EverBloom* telah selesai dibuat dan kemas siap untuk didistribusikan kepada konsumen melalui toko *offline* maupun melalui *e-commerce*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis sampah plastic yang paling banyak ditemukan adalah botol plastic, diikuti oleh kemasan makanan dan kantong plastic. Hal ini mengindikasikan bahwa upaya pengurangan penggunaan dan daur ulang bahan kemasan plastic masih menjadi fokus penting dalam mencapai tujuan SDGs no 12.

Pembahasan hasil survei ini menunjukkan bahwa SDGs no 12 (Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab) dapat diimplementasikan melalui penggunaan tas ramah lingkungan. Dengan mengurangi penggunaan dan menciptakan produk yang dapat didaur ulang, kita dapat mengurangi limbah plastic dan menciptakan pergerakan untuk menuju konsumsi yang berkelanjutan. Dengan ini peneliti membawa sebuah inovasi tas ramah lingkungan dengan mengkombinasikan limbah kertas dengan bibit tanaman menjadi sebuah produk dengan nama *brand EverBloom Bags*.

EverBloom Bags merupakan sebuah inovasi dalam menghadapi tantangan lingkungan dan upaya untuk kesadaran yang berkelanjutan. Produk ini sebagai jawaban atas upaya, keinginan, serta kebutuhan dari masyarakat (calon konsumen). (Yulia and Untoro 2016)

Berdasarkan hasil penelitian, sebanyak 77% atau 77 responden dari 100 responden memiliki alasan utama untuk menggunakan tas ramah lingkungan sebagai bentuk upaya untuk mengurangi penggunaan sampah plastik.

Sebanyak 59% atau 59 responden dari 100 responden memilih desain sebagai faktor utama yang mempengaruhi keputusannya dalam pemilihan tas ramah lingkungan.

Sebanyak 100% responden yakin akan inovasi *EverBloom Bags* dapat memberikan kontribusi dalam perbaikan lingkungan serta mendukung secara penuh dalam upaya mempromosikan penggunaan *EverBloom Bags*.

Inovasi *EverBloom Bags* diharapkan dapat menggandeng generasi milenial dan generasi Z hal ini sesuai dengan penelitian oleh (Putu et al. 2021) bahwa masyarakat mulai sadar akan pentingnya menjaga lingkungan dengan melakukan pembatasan penggunaan plastic sekali pakai, hal ini tercermin pada salah satu kampanye gaya hidup *zero waste* yang mengupayakan dari kantong plastic sekali menjadi tas belanja ramah lingkungan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam era yang semakin sadar akan keberlanjutan, upaya untuk mengatasi permasalahan lingkungan dan mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan menjadi semakin penting. Dengan hal ini peneliti mengangkat isu sampah plastic dan

Vol 3 No 3 (2023) 497 - 504 E-ISSN 2809-2058 P-ISSN 2809-2643
DOI: 47467/visa.v3i3.4030

penggunaan tas ramah lingkungan sebagai langkah konkrit dalam mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs) no 12 (Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab).

Hasil survei menunjukkan bahwa kesadaran terhadap permasalahan lingkungan sangat tinggi di kalangan responden, dengan mayoritas menyatakan keinginan untuk mengurangi penggunaan sampah plastic. Dengan hal ini tentu tas ramah lingkungan dari *EverBloom Bags* muncul sebagai solusi yang menarik, dengan dukungan yang tinggi dari responden. Konsep tas yang dapat diurai dan berpotensi menjadi tanaman menarik perhatian mereka, seiringi dengan kepercayaan bahwa produk ini dapat memberikan manfaat positif bagi lingkungan. and ... 2022)

Dengan kesadaran dan komitmen bersama tentang pentingnya pengurangan penggunaan sampah plastic dan adopsi produk ramah lingkungan dalam upaya mencapai SDGs no 12. Melalui kesadaran, tindakan, dan inovasi seperti yang ditawarkan oleh *EverBloom Bags*, diharapkan dapat menjadi langkah menuju masa depan yang lebih berkelanjutan, dimana konsumsi yang bertanggung jawab dan perlindungan lingkungan menjadi fokus dan prioritas utama. (Arifin and Syukri 2022)

Ucapan Terimakasih

1. Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada tim peneliti dan responden yang telah berpartisipasi dalam survei ini. Tanpa kerjasama dan kontribusi mereka, artikel ini tidak akan dapat terwujud.
2. Terima kasih kepada para pembaca yang telah meluangkan waktu untuk membaca artikel ini. Kami berharap informasi yang disajikan dapat memberikan wawasan dan inspirasi dalam menghadapi tantangan lingkungan.
3. Kami ingin mengucapkan terimakasih kepada PBB dan semua pihak yang terlibat dalam penetapan dan pelaksanaan SDGs (*Sustainable Development Goals*). Inisiatif ini memberikan kerangka kerja yang penting untuk menjaga keberlanjutan planet ini dan mencapai kesejahteraan bagi semuanya. (Setiawan et al. 2020)
4. Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada para konsumen dan pendukung *EverBloom Bags*. Dukungan anda terhadap produk kami adalah langkah penting dalam mendorong penggunaan tas ramah lingkungan dan berkontribusi pada upaya global untuk mencapai SDGs.
5. Kami mengucapkan terima kasih kepada alam dan lingkungan kita yang memberikan sumber daya dan kehidupan. Kami berkomitmen untuk melindungi dan menjaga kelestarian lingkungan ini melalui produk dan inovasi yang kami hadirkan.
6. Terima kasih sekali lagi kepada semua pihak yang telah berperan dalam artikel ini. Semoga informasi yang disampaikan dapat memberikan kontribusi positif dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan mewujudkan masa depan yang lebih baik.

Vol 3 No 3 (2023) 497 - 504 E-ISSN 2809-2058 P-ISSN 2809-2643
DOI: 47467/visa.v3i3.4030

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Sri Sutarni, and Muhammad Rijal Syukri. 2022. "IMPLEMENTASI SDGs MELALUI PELATIHAN PENGELOLAAN SAMPAH ANORGANIK." *Buletin SDGs UNG* 1(2):6–8.

Di, Pencapaian, Provinsi Riau, Eko Handrian, and Hendry Andry. 2020. "PUBLIKA : Jurnal Ilmu Administrasi Publik Sustainable Development Goals : Tinjauan Percepatan." 6(1):77–87. doi: 10.25299/jiap.2020.vol6(1).4995.

Farikhotin, S. N., S. N. Sary, and ... 2022. "Food Bank Sebagai Bentuk Kepedulian Generasi Z Peduli Ketahanan Pangan Dengan Integrasi Sekolah Dan Masyarakat Dari Pemanfaatan Food Waste." *Prosiding Pekan Ilmiah …* 745–51.

Gunawan, Theresia, and Pius Sugeng Prasetyo. 2013. "Bandung Kota Cerdas Pangan." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 1–98.

Parmono, V. Rachmadi. 2013. "Pengaruh Persepsi Keadilan Pada Perilaku Konsumsi Berkelanjutan Dalam Perspektif Dilema Sosial." *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan| Journal of Theory and Applied Management* 6(3). doi: 10.20473/jmtt.v6i3.2674.

Purwaningrum, Pramiati. 2016. "UPAYA MENGURANGI TIMBULAN SAMPAH PLASTIK DI LINGKUNGAN." *The Journal of Immunology* 8(2):141. doi: 10.4049/jimmunol.159.10.5053.

Putu, Luh, Sulistya Ari, Ni Luh, Putri Sulistya, Ni Putu, Candra Vania Pebrianti, Silmi Nuralvin, and Putu Chris Susanto. 2021. "Persepsi Konsumen Milenial Dan Generasi Z Terhadap Altenatif Tas Belanja Ramah Lingkungan." 4:233–38.

Setiawan, Rahmady, Untung Surya Dharma, Nopri Andriyansyah, Dwi Irawan, and Repki Yanto. 2020. "Pembuatan Minyak Plastik Dengan Metode Destilasi Bertingkat." *ARMATUR : Artikel Teknik Mesin & Manufaktur* 1(1):35–40. doi: 10.24127/armatur.v1i1.188.

Suminto, Sekartaji. 2017. "Ecobrick: Solusi Cerdas Dan Kreatif Untuk Mengatasi Sampah Plastik." *PRODUCTUM Jurnal Desain Produk (Pengetahuan Dan Perancangan Produk)* 3(1):26. doi: 10.24821/productum.v3i1.1735.

Umanailo, M. Chairul Basrun, Mansyur Nawawi, and Sukainap Pulhehe. 2018. "KONSUMSI MENUJU KONSTRUKSI MASYARAKAT KONSUMTIF." *SIMULACRA* 1(2):203–11.

UNESCO. 2018. "The 2030 Education Agenda : From MDGs , EFA Sustainable Development Goal 4." (October):1–200.

Yulia, Yosephine Angelina, and Wisnu Untoro. 2016. "Efek Nilai Konsumsi Terhadap Niat Pembelian Kembali Pada Green Product." *Jurnal Economia* 12(1):83. doi: 10.21831/economia.v12i1.9828.